ALGORITMA

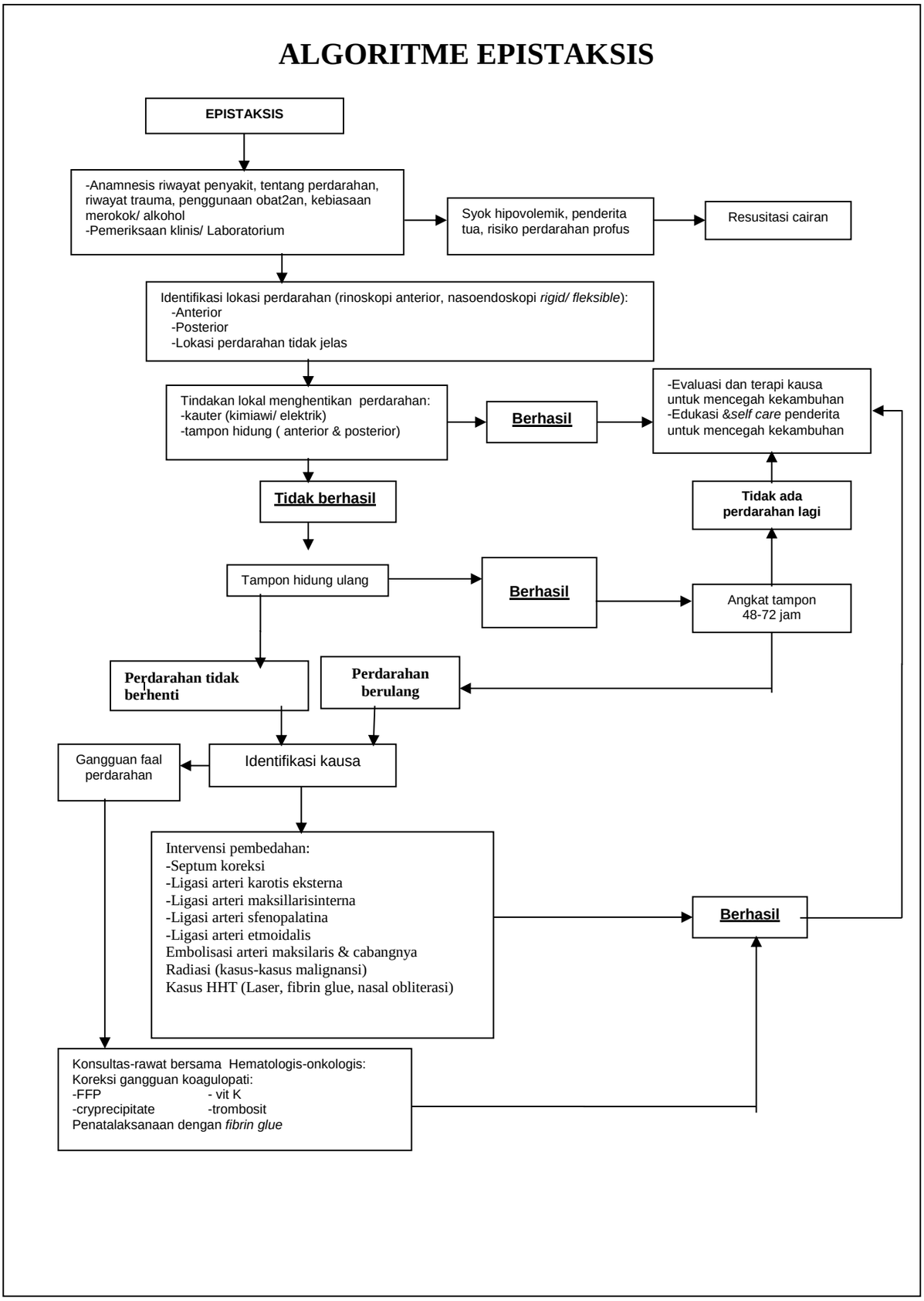
ALGORITME EPISTAKSIS
EPISTAKSIS
-Anamnesis riwayat penyakit, tentang perdarahan, riwayat trauma, penggunaan obat2an, kebiasaan merokok/ alkohol
-Pemeriksaan klinis/ Laboratorium
Syok hipovolemik, penderita tua, risiko perdarahan profus
Resusitasi cairan
Identifikasi lokasi perdarahan (rinoskopi anterior, nasoendoskopi rigid/ fleksible):
-Anterior
-Posterior
-Lokasi perdarahan tidak jelas
Tindakan lokal menghentikan perdarahan:
-kauter (kimiawi/ elektrik)
-tampon hidung (anterior & posterior)
Berhasil
-Evaluasi dan terapi kausa untuk mencegah kekambuhan
-Edukasi &self care penderita untuk mencegah kekambuhan
Tidak berhasil
Tidak ada perdarahan lagi
Tampon hidung ulang
Berhasil
Angkat tampon 48-72 jam
Perdarahan tidak berhenti
Perdarahan berulang
Gangguan faal perdarahan
Identifikasi kausa
Intervensi pembedahan:
-Septum koreksi
-Ligasi arteri karotis eksterna
-Ligasi arteri maksillarisinterna
-Ligasi arteri sfenopalatina
-Ligasi arteri etmoidalis
Embolisasi arteri maksilaris & cabangnya
Radiasi (kasus-kasus malignansi)
Kasus HHT (Laser, fibrin glue, nasal obliterasi)
Berhasil
Konsultas-rawat bersama Hematologis-onkologis:
Koreksi gangguan koagulopati:
-FFP - vit K
-cryprecipitate -trombosit
Penatalaksanaan dengan fibrin glue